

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Metode sosiodrama adalah bentuk belajar mengajar dengan jalan mendramakan, memerankan sebuah dialog. Penerapan metode ini dalam pembelajaran aqidah akhlak dititik beratkan pada materi akhlaknya. Karena akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia, sedangkan manusia mempunyai kesempatan sama untuk membentuk akhlaknya, apakah dengan pembiasaan yang baik atau dengan pembiasaan yang buruk.

Dalam menerapkan metode sosiodrama dalam pembelajaran aqidah akhlak perlu diperhatikan langkah-langkahnya yaitu :

1. Menetapkan topic atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai.
2. Memberi gambaran masalah dalam situasi yang akan dimainkan.
3. Menetapkan pemain dan waktu yang disediakan.
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan daya imajinasi siswa.

Metode sosiodrama tidak mudah diterapkan pada siswa karena metode ini mempunyai hambatan-hambatan yang sering dihadapi oleh guru yaitu :

1. Menyiapkan naskah
2. Sukar untuk memilih anak-anak yang berwatak cemerlang untuk memecahkan masalah.
3. Kadang-kadang anak tidak mau memerankan sesuatu adegan karena malu.
4. Metode ini memerlukan waktu yang cukup panjang.
5. Anak-anak yang tidak mendapat giliran akan pasif.

Akan tetapi metode sosiodrama akan sangat membantu bagi siswa karena akan tercipta pengalaman yang diperoleh dari kondisi dan situasi yang diciptakan melalui drama dengan menggunakan scenario yang sesuai dan tujuan yang hendak dicapai. Dan juga siswa tidak mudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

2. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMP Islam Raden Paku Surabaya terus mengadakan pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan dalam pengembangan pembelajaran metode sosiodrama yang mampu menghasilkan out put yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini.
2. Kepada guru SMP Islam Raden Paku Surabaya diharapkan lebih meningkatkan kualitas diri dalam rangka meningkatkan profesionalitas seorang guru serta berupaya untuk menyempurnakan perencanaan

pembelajaran khususnya pada pelajaran aqidah akhlak yang menggunakan metode sosiodrama.

3. Kepada siswa agar selalu meningkatkan semangat belajar, serta mengeluarkan daya kreatifitas yang dimiliki, serta berusaha dan jangan berhenti untuk menuntut ilmu guna membangun kemampuan berfikir yang kreatif dan inovatif guna menyongsong perubahan zaman.
4. Kepada orang tua diharapkan selalu memberi motivasi, dan lebih memperhatikan putra-putrinya di rumah.